# TRANSFORMASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN BAHASAARAB MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF DI SMAI BAWARI PONTIANAK

Ega Ulandari1, wahab2

**Institut Agama Islam Negeri Pontianak**

**Email :** [**Ulandariega082@gmail.com**](mailto:Ulandariega082@gmail.com) **,** [**abdulwahabassambasi@gmail.com**](mailto:abdulwahabassambasi@gmail.com)

***Abstract***

Education is an important part of human life; through education, individuals can improve their quality of life and help avoid problems by thinking critically and practically. The approach used is a qualitative research method with improved communication. Data were collected through interviews and classroom observations at SMAI Bawari Pontianak. The research findings indicate that the use of communication enhances students' motivation in learning Arabic and improves their ability to understand vocabulary and sentence structures. This study concludes that communication in language learning can improve the quality of education in the digital era

Keywords: education, communicative approach, Arabic language

Abstrak

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia; Melalui pendidikan manusia, manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan membantu menghindari masalah dengan kritis dan praktis. Pendekatanyang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan digunakan adalahyang ditingkatkan .metode penelitian kualitatif dengan komunikasi yang lebih baik . Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kelas di SMAI Bawari Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami kosakata dan struktur kalimat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di era digital

***Kata kunci : pendidikan,pendekatan komunikatif, bahasa arab***

## PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat penting di era globalisasi, dengan pendekatan komunikatif sebagai strategi utama untuk mengatasi tantangan. Transformasi ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi memiliki karakter yang baik juga. Hal ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya sekadar transfer pengetahuan bahasa, tetapi juga sebagai media pembentukan moral dan nilai-nilai etika melalui interaksi yang efektif [1](#_bookmark0) .Pendekatan komunikatif menekankan pada penggunaan bahasa yang fungsional, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik sambil membangun keterampilan sosial dan karakter mereka melalui interaksi dalam lingkungan pembelajaran

pendidikan harus mengalami transformasi agar dapat mempersiapkan generasi yang unggul di masa depan [2](#_bookmark1) . Mengingat hal tersebut, guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa.dalam membentuk kepribadian dan kemampuan Kepribadian dan kemampuan melalui metode pengajaran inovatif yang mendorong kreativitas dan pemikiran kritis

.melalui metode pengajaran inovatif yang mendorong kreativitas dan pemikiran kritis . tujuan transformasi ini untuk menghasilkan individu memiliki kualifikasi akademis,juga memiliki kemampuan tinggi berkualifikasi akademis , dan memiliki standar moral yang tinggi.

pendekatan komunikatif sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam penguasaan kosakata dan komunikasi lisan. Amaris menunjukkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada praktik langsung membantu siswa lebih mudah memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, sambil membentuk karakter melalui interaksi. [3](#_bookmark2)

teknologi telah membawa peluang besar untuk transformasi pendidikan, termasuk pendidikan karakter[4](#_bookmark3). Di era digital ini, guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna, di mana transformasi ini juga melibatkan kolaborasi dan komunikasi yang efektif, yang sesuai dengan prinsip pendekatan komunikatif . Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menyoroti integrasi antara transformasi pendidikan karakter dan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain aspek kognitif, penelitian ini juga menekankan bagaimana pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk menanamkan nilai- nilai karakter pada siswa. Penelitian ini penting karena dalam era yang semakin global, penguasaan bahasa dan pembentukan karakter yang kuat adalah dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pendekatan komunikatif dapat memperkuat pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Arab

1 Liza savira,peran guru pada transformasi pendidikan dalam menyongsong generasi emas 2045,journal.staijamitar.ac.id.vol.4,No.2,2023.

2 *ibid*

3 Gilda amara windi amaris,Dkk.metode pembelajaran bahasa arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa,journal of arabic teacing,linguistik and literature,Vol 02,No 02 tahun 2023 4 Sindi septia hasnida,Dkk.Transformasi pendidikan Di Era digital.jurnal bintang pendidikan indonesia (JUBPI).Vol.2,No.1,Februari 2024

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Data dikumpulkan melalui observasi, pendekatan komunikatif, serta pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, wawancara mendalam dengan guru Bahasa Arab di sekolah juga dilakukan untuk memahami penerapan pendekatan komunikatif dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa. Data dianalisis dengan mengaitkan teori-teori pendidikan karakter dan pendekatan komunikatif dengan hasil temuan dari wawancara Dan Observasi. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pendekatan komunikatif dapat diterapkan untuk mengembangkan nilai karakter siswa, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi selama proses pembelajaran. Melalui analisis tersebut, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas transformasi pendidikan karakter melalui pendekatan komunikatif dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Pendidikan Bahasa Arab sebagai Mata Pelajaran Tambahan dalam Pengembangan Karakter Siswa

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya[5](#_bookmark4).Pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Arab dapat berjalan dengan lebih efektif jika metode pengajaran yang digunakan guru mampu menarik minat siswa. Sayangnya, banyak penggunaan metode pengajaran yang kurang interaktif dan bersifat monoton menjadi tantangan dalam mencapai tujuan ini. Dalam teori pembelajaran modern, keterlibatan siswa secara aktif adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas belajar dan pembentukan karakter.

Dengan hasil observasi, di jadikan nya Bahasa Arab sebagai mata pelajaran tambahan di SMA Bawari pontianak. Meskipun hanya sebagai mata pelajaran tambahan di sekolah berusaha agar selalu memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa . Melalui pelajaran ini bisa membantu siswa untuk memahami nilai-nilai yang relevan mengenal ajaran islam,seperti Al- quran dan Hadist . Bahasa arab juga di anggap memiliki keterkaitan yang cukup erat seperti kejujuran,disiplin,dan tanggung jawab.

Pembelajaran Bahasa Arab yang berfokus pada pengembangan karakter sejalan dengan pendidikan moral, melibatkan pemahaman, perasaan, dan tindakan moral , penggunaan Bahasa Arab yang kaya akan nilai-nilai keagamaan memungkinkan siswa mengembangkan karakter yang kuat. Namun, keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi tantangan yang harus disiasati dengan metode pengajaran yang lebih efisien dan terarah[6](#_bookmark5). Proses ini tidak hanya fokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai etika dan moral yang ada dalam bahasa tersebut[7](#_bookmark6). Menurut Lickona berpendapat bahwa pendidikan karakter harus mencakup aspek ketiga tersebut agar siswa tidak hanya memahami nilai-nilai kebaikan, tetapi juga menghayatinya dan termotivasi untuk menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.[8](#_bookmark7) Namun, keterbatasan waktu yang tersedia dalam pengajaran menjadi tantangan utama dalam penerapan pendidikan karakter ini. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Menurut Muslich menyarankan bahwa metode yang fokus pada praktik langsung, seperti pendekatan komunikatif , bisa menjadi solusi. Pendekatan ini memungkinkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan berbasis situasi nyata yang menekankan pada moralitas, sehingga pembelajaran bahasa dan karakter dapat berjalan selaras dalam waktu yang terbatas[.9](#_bookmark8)

5 Jihan fauziah.Dkk.transformasi pendidikan karakter: pengaruh kurikulum merdeka terhadap peserta didik.jurnal ilmu pendidika (JIP).Vol.2,No.8 Agustus 2024

6 Retno hidayah astuti.pembelajaran bahasa arab dan pengembangan karakter siswa kelas V MI qudrrota a’yun

blotan wedomartani.yogyakarta,2016

7 Mardiana, R. (2020) . "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Linguistik dan Pendidikan* , 4(1), 45-56.

8 Lickona, T. (1991). *Mendidik Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab* . Bantam Books.

9 Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi* . Bumi Aksara

## Pendekatan Komunikatif sebagai Sarana Pengembangan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada dasarnya, pendekatan komunikatif adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pembelajaran pada penguasaan kecakapan berbahasa daripada penguasaan struktur bahasa [10](#_bookmark9) . Pendekatan komunikatif merupakan metode pembelajaran bahasa yang mengedepankan pengembangan keterampilan berkomunikasi secara efektif, alih-alih hanya berfokus pada pemahaman aturan tata bahasa. Dalam metode ini, siswa diajak untuk aktif berlatih bahasa dalam konteks percakapan nyata, seperti diskusi, bermain peran, atau simulasi interaksi sehari-hari. Tujuan utamanya adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan lancar dan memahami bahasa sebagai alat praktis, bukan sekadar menguasai aturan tata bahasa secara teoretis.

Pendekatan komunikatif terbukti menjadi sarana yang efektif untuk pengembangan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab[11](#_bookmark10). Dengan interaksi interaksi dan praktik berbahasa, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan linguistik, tetapi juga karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas yang relevan dan pengenalan nilai- nilai budaya, pendekatan ini dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya karakter dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Pendekatan komunikasi, yang dalam Bahasa Arab disebut *al-madhal al- ittishali*, adalah pendekatan yang berfokus pada keterampilan komunikasi yang aktif dan praktis[12](#_bookmark11).**.**Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Bawari bertujuan mengembangkan keterampilan komunikasi seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Pendekatan ini memfasilitasi interaksi siswa dalam situasi nyata yang memungkinkan pengembangan karakter melalui pengalaman langsung. Keterampilan seperti muhadasah, istima’, dan komunikasi efektif adalah beberapa nilai karakter yang dapat ditingkatkan.

Berdasarkan observasi,sebagai mata pelajaran tambahan ini membuat para siswa manganggap bahwa bahasa arab merupakan bagian yang tidak terlalu penting sehingga menimbulkan rasa jenuh selama pembelajaran berlangsung.karena hal itu,sebagai guru membuat metode dengan pendekatan komunikatif agar seluruh siswa ikut aktif dalam pembelajaran tambahan dan dengan menambah bahasa yang lebih modern.

Dalam belajar Bahasa Arab, ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk melatih kemampuan berkomunikasi, yaitu pendekatan komunikatif, tindakan, dan interaktif. Pendekatan komunikatif fokus pada penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata[13](#_bookmark12).

sedangkan pendekatan tindakan menekankan pada penggunaan bahasa untuk melakukan tindakan nyata. [14](#_bookmark13)Sementara itu, pendekatan interaktif menitikberatkan pada interaksi antara peserta didik

10 Ahmad muradi,pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab,jurnal pendidikan bahasa arab dan kebahasaaraban.Vol.1,No.1,juni 2014

11 Putri, AM . "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 25(3).2019

12 Abdul hafidz bin zaid,Dkk,implementasi pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan bahasa arab.jurnal ilmiah pembelajaran bahasa arab dan kebahasaaraban.Vol.7,No.2,Oktober 2024.

13 Zain, M . "Pendekatan Komunikatif dalam Membaca Karakter Siswa di Sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 7(3),2019

14 Burhanuddin.pengembangan materi ajar berbasis komunikasi dalam pendidikan bahasa arab . jurnal pendidikan indonesia.Vol,4.N0.12 desember 2023

saat menggunakan Bahasa Arab

Pendekatan komunikatif terbukti menjadi sarana yang efektif untuk pengembangan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab[15](#_bookmark14). Dengan interaksi interaksi dan praktik berbahasa, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan linguistik, tetapi juga karakter positif bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas yang relevan dan pengenalan nilai-nilai budaya, pendekatan ini dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya karakter dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, dengan dukungan yang tepat bagi guru, pendekatan komunikatif dapat membawa perubahan positif dalam karakter pendidikan di SMAI Bawari Pontianak

## Peran Guru dan Kesiapan Kurikulum dalam Integrasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Bahasa Arab

Guru memainkan peran sentral dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif. Guru Berusaha menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, yang memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara terbuka. kurikulum bukan hanya sebagai kumpulan mata pelajaran, melainkan juga sebagai rangkaian pengalaman yang memiliki potensi untuk diberikan kepada peserta didik [16](#_bookmark15) . Keberhasilan integrasi pendidikan karakter sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola kelas dan memfasilitasi pembelajaran yang bermakna. Guru harus mampu memandu siswa dalam situasi pembelajaran yang melibatkan pengambilan keputusan moral. Guru berperan sebagai fasilitator yang dapat memberikan arahan terkait nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Karakter merupakan penilaian atas kualitas yang bertahan lama pada diri seseorang atau kecenderungan untuk menunjukkan perilaku dengan pola tindakan yang konsisten di berbagai situasi. Ini menunjukkan bahwa karakter terbentuk melalui pola tindakan yang terstruktur dan dilakukan berulang-ulang, sehingga proses pembentukan karakter anak dapat berjalan dengan baik[17](#_bookmark16). Karakter adalah sifat yang stabil dan tahan lama pada individu, yang tercermin melalui kecenderungan untuk menunjukkan perilaku yang konsisten dalam berbagai situasi. Pembentukan karakter terjadi melalui tindakan yang terencana dan dilakukan secara berulang-ulang, sehingga proses pengembangan karakter, khususnya pada anak, dapat berlangsung dengan efektif.

Hasil Observasi dan wawancara di SMAI Bawari Pontianak, kesiapan guru terhadap kurikulum sangat memadai namun ditemukan bahwa peran guru dalam mengintegrasikan karakter pendidikan melalui pembelajaran Bahasa Arab masih kurang efektif. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Di era digital, teknologi menjadi sarana yang sangat penting untuk memperkaya metode pengajaran dan memperkuat interaksi antara guru dan siswa. Ketidakmampuan atau

15 Putri, AM . "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 25(3).2019

16 Titi fitri,Dkk.T ransformasi pembelajaran bahasa arab di Sd terpadu alam talago:pendekatan kurikulum berbasis teknologi. Journal in teaching and educarion area.Vol.1,No.1, 2024

17 Agung prihatmojo.Dkk.implementasi pendidikan karakter di abad 21.jurnal seminar nasional pendidikan.oktober 2019. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index

kesenjangan guru dalam memanfaatkan teknologi seperti perangkat multimedia, platform pembelajaran online, atau aplikasi interaktif mengurangi daya tarik materi yang disampaikan, sehingga pesan karakter yang diharapkan kurang tersampaikan dengan optimal.[18](#_bookmark17)

## Tantangan dan Strategi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Bawari Pontianak

Transformasi bahasa Arab di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, mengatasi keterbatasan geografis dan fisik dalam mengakses bahan pembelajaran berkualitas. Penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar bahasa Arab secara global, menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan platform interaktif ( TB & Yuyun.2023)

Tantangan globalisasi menjadikan pendidikan berkarakter sebagai elemen penting untuk menghasilkan manusia yang berkualitas [19](#_bookmark18). Globalisasi, yang ditandai dengan meningkatnya koneksi dan interaksi antara negara-negara, ekonomi, dan budaya, telah membawa banyak tantangan. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang besar dalam hal teknologi, informasi, dan ekonomi. Namun di sisi lain, globalisasi juga menimbulkan tantangan sosial seperti perubahan budaya yang cepat, meningkatnya persaingan, serta penyebaran nilai- nilai dan gaya hidup yang mungkin tidak sejalan dengan budaya atau nilai-nilai lokal.Dalam konteks ini, pendidikan yang fokus hanya pada pengetahuan akademis atau keterampilan teknis tidak lagi cukup. Individu juga harus dilengkapi dengan karakter pendidikan yang kuat untuk menghadapi tantangan global tersebut. Pendidikan berkarakter bertujuan membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan etika, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, empati, dan toleransi, yang sangat penting dalam interaksi sosial dan profesional di tingkat global.

Dengan karakter pendidikan, seseorang tidak hanya diajarkan untuk menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu berpikir kritis, memiliki integritas, dan bertindak berdasarkan prinsip etika yang baik. Karakter yang kuat diperlukan agar individu dapat mengambil keputusan yang tepat di tengah kompleksitas global, serta dapat berkontribusi secara positif di masyarakat internasional[.20](#_bookmark19)

Masalah yang dihadapi terutama berkaitan dengan kesulitan dalam mengimplementasikan karakter pendidikan secara efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses teknologi, padahal diera *Society 5.0* , teknologi telah menjadi komponen penting dalam mendukung proses pendidikan[21.](#_bookmark20) Di SMA Bawari, keterbatasan dalam mengakses aplikasi interaktif serta kurangnya bagi pelatihan guru dalam menggunakan teknologi digital memperlambat penerapan metode pembelajaran yang lebih modern dan inovatif.

implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai strategi yang terintegrasi dengan tujuan pengajaran bahasa. Pertama, nilai- nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan toleransi harus diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, menggunakan teks, cerita, atau dialog berbahasa Arab yang mengandung pesan moral. Kedua, pendekatan komunikatif berbasis konteks memungkinkan siswa berlatih bahasa yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sambil

18Umar, M. (2020). "Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 4(1), 12-25.

19 Triatmanto,tantangan implementasi pendidikan karakter di sekolah. https://media.neliti.com/media/publications/82363-none-dc16ef61.pdf

20 Arif rohman hakim,konsep landasan dasar pendidikan karakter di indonesia.journal on Education.Vol.06,No.01,september – desember 2023

21 Umar, M. (2020) . "Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan* , 4(1), 12-25.

mengajarkan nilai-nilai interaksi, seperti saling menghormat[i22](#_bookmark21)

Guru juga berfungsi sebagai teladan dengan menunjukkan sikap berkarakter positif, sementara metode pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kerja sama dan toleransi di antara siswa[.23](#_bookmark22) Evaluasi berbasis karakter dan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan sikap positif juga penting untuk memperkuat pendidikan karakter. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Islami dapat meningkatkan kemampuan berbahasa sekaligus memperkuat pembelajaran karakter[24](#_bookmark23). Secara keseluruhan, strategi-strategi ini menjadikan pembelajaran Bahasa Arab efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga dalam membentuk karakter siswa yang kuat.

Dari observasi di SMA Bawari Pontianak menunjukkan bahwa tantangan utama dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Arab adalah rendahnya penggunaan teknologi oleh guru, keterbatasan waktu, dan kurangnya sumber daya yang mendukung. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran berbasis karakter. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan penggunaan teknologi, pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan nilai karakter, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, dan pengelolaan waktu yang lebih efisien.

## KESIMPULAN

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMAI Bawari Pontianak tidak hanya efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter yang kuat. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan waktu, rendahnya penggunaan teknologi, dan dominasi metode pembelajaran konvensional, pendekatan ini dapat dioptimalkan dengan dukungan yang tepat untuk guru serta pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter.

Penerapan pendekatan komunikatif memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam interaksi yang relevan, sehingga mereka tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga nilai-nilai moral dan karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan karakter dan pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam konteks global saat ini, di mana penguasaan bahasa dan pembentukan karakter saling terkait dan tidak dapat dipisahkan

22 Wibowo, A. (2012). "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 23-30.

23 Alwis, M. K., C Samsudin, A. R. (2021). "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.

24 24 Lestari, S., C Wijaya, I. (2022). "Pengaruh Penilaian Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 102-118.

# REFERENSI

Ahmad muradi,pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab,jurnal pendidikan bahasa arab dan kebahasaaraban.Vol.1,No.1,juni 2014.

Abdul Hafidz bin Zaid, dkk. (2024). Implementasi Pendekatan Komunikatif dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab. Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaan, 7(2), Oktober 2024.

Agung Prihatmojo, dkk. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Abad 21. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, Oktober 2019. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index

Alwis, M. K., & Samsudin, A. R. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 45-60.

Anwar, M. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Tantangan dan Solusi. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 34-48.

Fadhilah, N. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab dan Karakter: Perspektif Teoritis dan Praktis.

Jurnal Linguistik dan Pendidikan, 7(1), 23-37.

Fitria, R. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dan Karakter Siswa: Tinjauan Teoritis. Jurnal Linguistik dan Pendidikan, 6(2), 112-125.

Hasyim, M. (2022). Model Pembelajaran Bahasa Arab yang Mengintegrasikan Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1), 45-60.

Jihan Fauziah, dkk. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter: Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Peserta Didik. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), 2(8), Agustus 2024.

Lestari, S., & Wijaya, I. (2022). Pengaruh Penilaian Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 14(1), 102-118.

Lickona, T. (1991). Mendidik Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab. Bantam Books.

Mardiana, R. (2020). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Linguistik dan Pendidikan, 4(1), 45-56.

Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi. Bumi

Aksara.

Nurdin, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 8(1), 56-70.

Putri, AM . "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 25(3).2019

Retno Hidayah Astuti. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengembangan Karakter Siswa Kelas V MI Qudrota A’yun Blotan Wedomartani. Yogyakarta.

Sari, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Membangun Karakter Siswa.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(3), 45-60.

Sari, R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter: Teori dan Praktik. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 9(2), 88-100.

Siti Aisyah, dkk. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(1), 22-35.

Triatmanto. (2020). Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. <https://media.neliti.com/media/publications/82363-none-dc16ef61.pdf>

Tb, & Yuyun. (2023). *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab 14 no*. <https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/451>

Umar, M. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan, 4(1), 12-25.

Wibowo, A. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter, 2(1), 23-30.

Zain, M. (2019). Pendekatan Komunikatif dalam Membaca Karakter Siswa di Sekolah. Jurnal Penelitian Pendidikan, 7(3).

Zainal Abidin, dkk. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 123-135.